

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis deskriptif, rata-rata *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *total asset turn over*, *inventory turn over* dan *gross profit margin* dari perusahaan-perusahaan pengakuisisi yang melakukan merger dan akuisisi di Bursa Efek Indonesia, mengalami penurunan pada masa sesudah merger dan akuisisi, baik itu pada satu tahun setelah dan dua tahun setelah merger dan akuisisi. Pada rata-rata *debt to total asset ratio*, *debt to equity*, dan *equity multiplier* dari perusahaan-perusahaan pengakuisisi yang melakukan merger dan akuisisi di Bursa Efek Indonesia, mengalami peningkatan pada tahun pertama setelah merger dan akuisisi, kemudian mengalami penurunan pada tahun kedua setelah merger dan akuisisi. Sementara pada rata-rata *fixed asset turn over*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, dan *price earning ratio* dari perusahaan-perusahaan pengakuisisi yang melakukan merger dan akuisisi di Bursa Efek Indonesia, mengalami penurunan pada tahun pertama setelah merger dan akuisisi, kemudian mengalami kenaikan pada tahun kedua setelah merger dan akuisisi.

Peningkatan dan penurunan yang terjadi pada rasio-rasio keuangan tidak cukup kuat untuk menunjukkan adanya pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan

yang signifikan antara satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger dan akuisisi dan satu tahun sebelum dengan dua tahun sesudah merger dan akuisisi. Hanya *return on equity* yang mengalami kenaikan secara signifikan pada tahun kedua setelah merger dan akuisisi.

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi yang menolak hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dengan kata lain bahwa merger dan akuisisi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka pendek. Hal ini diduga karena merger dan akuisisi belum menimbulkan sinergi bagi perusahaan, yang kemungkinan disebabkan oleh lemahnya strategi yang dilakukan, merger dan akuisisi dilakukan untuk tujuan jangka panjang perusahaan, pemilihan perusahaan target yang kurang tepat, perusahaan pengakuisisi kurang pengalaman dalam melakukan merger dan akuisisi dan adanya faktor non-ekonomi yang antara lain untuk menyelamatkan perusahaan target dari kebangkrutan, adanya “ketamakan” dan kepentingan pribadi para eksekutif perusahaan dan adanya ambisi dari pemilik perusahaan untuk menguasai berbagai sektor bisnis.

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan, saran dari penulis antara lain :

1. Bagi perusahaan
 - a. Bagi perusahaan yang belum berpengalaman dalam melakukan merger dan akuisisi, sebaiknya perusahaan lebih mempertimbangkan secara matang dalam mengambil keputusan merger dan akuisisi dengan mempelajari dan meneliti terlebih dahulu kasus-kasus merger dan akuisisi sebelumnya.
 - b. Apabila tindakan merger dan akuisisi dilakukan, sebaiknya manajemen lebih fokus terhadap proses perencanaan, mengingat biasanya terjadi sudut pandang yang berbeda-beda antara fungsi organisasi dalam menanggapi pengambilan keputusan merger dan akuisisi.
 - c. Sebaiknya manajemen merencanakan strategi yang kuat dalam menjalankan tindakan merger dan akuisisi.
 - d. Lebih selektif dalam pemilihan perusahaan target.
 - e. Bagi perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi untuk tujuan jangka panjang, agar tetap fokus pada tujuan jangka pendeknya.
2. Bagi investor agar lebih berhati-hati dalam menyikapi merger dan akuisisi yang dilakukan perusahaan.